

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh negatif arus kas operasional terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* dan menguji apakah variabel pertumbuhan penjualan dapat memperkuat pengaruh tersebut. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda dan MRA, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Pertumbuhan penjualan tidak mampu memperkuat hubungan antara arus kas operasional dan *financial distress*.

B. Implikasi Penelitian

Merujuk pada penarikan kesimpulan, implikasi dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress* pada perusahaan. Temuan ini mengandung implikasi bahwa kemampuan perusahaan untuk terhindar dari *financial distress* tidak hanya ditentukan oleh kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai keputusan manajerial lainnya, seperti keputusan investasi dan pendanaan. Kondisi kas operasional yang lemah belum tentu langsung menempatkan perusahaan

pada tekanan keuangan apabila perusahaan masih mendapatkan dukungan kas dari aktivitas lain seperti pendanaan atau investasi. Dengan demikian, pihak pengguna informasi seperti investor atau kreditor dapat melihat kondisi keuangan perusahaan secara lebih komprehensif dengan memperhatikan faktor-faktor lain termasuk kemampuan menghasilkan laba, efisiensi pada biaya, atau faktor lain yang lebih berpengaruh. Selain itu, manajemen juga perlu memperkuat seluruh sumber arus kas serta memastikan keberlangsungan pendanaan jangka panjang agar perusahaan tidak rentan terhadap kondisi *financial distress*.

2. Pertumbuhan penjualan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas operasional terhadap *financial distress*. Peningkatan penjualan belum tentu dapat memperbaiki kondisi keuangan perusahaan jika tidak diiringi dengan pengendalian biaya yang efektif. Berdasarkan data sampel penelitian, beberapa perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan yang positif, namun pada saat yang sama menghadapi beban operasional yang tinggi, sehingga profitabilitas tetap menurun. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak selalu mencerminkan meningkatnya laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu berfokus tidak hanya pada peningkatan penjualan, tetapi juga pada efisiensi operasional agar pertumbuhan penjualan benar-benar dapat memperkuat kondisi keuangan perusahaan dan mengurangi risiko *financial distress*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen arus kas operasional dalam menjelaskan variabel dependen *financial distress* hanya sebesar 0,5% atau 99,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Sedangkan penambahan interaksi arus kas operasional dan pertumbuhan penjualan hanya mampu menjelaskan *financial distress* sebesar 2,3%. Sehingga, sebanyak 97,7% variabel lain diluar penelitian ini mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam menjelaskan kemungkinan *financial distress*. Sehingga, dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang lebih dominan dalam memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress*.
2. Penggunaan proksi EPS untuk menilai kemungkinan *financial distress* dalam penelitian ini menyebabkan variasi data yang tinggi antara nilai tertinggi dan terendahnya. Sehingga untuk menghindari kesalahan bias data yang berpotensi menurunkan keakuratan estimasi, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan pengukuran yang lain seperti Altman Z-score, springate, dan *interest coverage ratio* (ICR).